

BAB 3 PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero), maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Dalam mengakui pendapatannya, PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) menggunakan dasar yang telah sesuai dengan PSAK No. 23 Tahun 2015 yaitu pendapatan diakui hanya jika kemungkinan besar manfaat ekonomik sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke entitas.
2. Prinsip pengakuan pendapatan yang digunakan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) adalah prinsip direalisasi atau dapat direalisasi (*realized or realizable*), yaitu pendapatan diakui setelah jasa diserahkan sehingga menimbulkan penerimaan kas.
3. Dalam pencatatan pendapatannya, PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) menggunakan metode *accrual basis*, yaitu proses pencatatan transaksi akuntansi dimana transaksi diakui apabila penjualan barang atau jasa telah dilakukan pada saat terjadinya tanpa memandang pada saat periode penerimaan kas. Pada *accrual basis*, pendapatan dicatat pada saat terjadinya penjualan.
4. Pengukuran pendapatan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) diukur dengan nilai wajar sesuai dengan tarif yang telah ditetapkan oleh pemerintah yang dikontrol oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.
5. Pencatatan dan penyajian atas pendapatan telah disajikan oleh PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) secara jelas dan wajar dalam laporan keuangan perusahaan.

3.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, saran dari penulis kepada PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Ketapang – Gilimanuk tetap mempertahankan kepatuhan